
PERANCANGAN MEDIA EDUKASI SISTEM PEMESANAN BERBASIS QR CODE DADI'S COFFEE GARDEN

Nurlita Fitriana¹, Rian Guntoro²

fitriananurlita6@gmail.com¹, rianguntoro@gmail.com²

Sekolah Tinggi Desain Interstudi
Jalan Kapten Tendean No.2, RT.2/RW.5, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan.,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12720

Abstract:

This design describes the design of an educational media for ordering a QR Code-based ordering system at Dadi's Coffee Garden. In an effort to maximize its services during the COVID-19 pandemic, Dadi's Coffee Garden implements a more modern ordering system based on a QR Code where visitors can place an order by scanning the QR Code available at every table. However, the majority of visitors are used to placing orders in the conventional way, so the application of this QR Code-based ordering system is not optimal. Dadi's Coffee Garden needs a media that can educate consumers about how to place an order at Dadi's Coffee Garden using a QR Code.

Key Words: *Coffee, QR Code, Ordering system*

Abstrak:

Perancangan ini menjelaskan mengenai perancangan media edukasi sistem pemesanan berbasis QR Code Dadi's Coffee Garden. Dalam usaha memaksimalkan pelayanannya selama pandemi COVID-19, Dadi's Coffee Garden menerapkan sistem pemesanan yang lebih modern berbasis QR Code dimana pengunjung dapat melakukan pemesanan dengan cara memindai QR Code yang tersedia disetiap meja. Namun, mayoritas pengunjung terbiasa melakukan pemesanan dengan cara konvensional sehingga penerapan sistem pemesanan berbasis QR Code ini belum optimal. Dadi's Coffee Garden membutuhkan sebuah media yang dapat mengedukasi konsumennya mengenai cara melakukan pemesanan di Dadi's Coffee Garden menggunakan QR Code.

Kata Kunci: kopi, kode QR, system pemesanan

PENDAHULUAN

Kedai kopi menjadi salah satu tempat pilihan yang banyak dikunjungi untuk menghabiskan waktu bersama keluarga maupun teman. Meningkatnya minat pengunjung kedai kopi membuat para pemilik bisnis kedai kopi berlomba-lomba untuk memberikan fasilitas yang terbaik. Salah satu fasilitas yang menjadi perhatian adalah sistem pemesanan pada kedai kopi. Saat ini mulai banyak kedai kopi yang meninggalkan sistem pemesanan konvensional yang dilakukan dengan cara menulis manual pesanan yang hendak dipesan, kemudian beralih menggunakan sistem pemesanan yang lebih *modern*. Sistem pemesanan *modern* ini dapat mempermudah konsumen dalam memilih dan memesan makanan maupun minuman dengan cepat.

Pada 9 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*) secara resmi mendeklarasikan Virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi, yang artinya virus COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia. Pandemi merupakan istilah untuk penyakit yang penyebarannya meluas dan sangat cepat. Virus COVID-19 umumnya menyebabkan gejala ringan seperti batuk dan demam yang dapat sembuh dalam jangka beberapa minggu. Namun, pada kasus tertentu seperti pada kelompok lanjut usia dan kelompok yang memiliki riwayat penyakit komorbid Virus COVID-19 dapat beresiko tinggi. Virus COVID-19 dapat tersebar melalui kontak fisik dengan orang yang sudah terinfeksi. Maka dari itu, untuk menekan angka penyebaran virus COVID-19, pemerintah mengimbau masyarakat untuk menghindari kontak fisik dengan mengurangi intensitas kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19, pemerintah berupaya untuk menekan angka kasus COVID-19 dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengatur kehidupan masyarakat di masa pandemi.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan upaya pertama yang diterapkan oleh pemerintah untuk menekan kasus COVID-19. PSBB meliputi diliburkannya sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat umum, kegiatan sosial budaya, moda transportasi, dan pembatasan lain di sektor non-esensial. Hanya sektor esensial yang diperbolehkan beroperasi penuh. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan kebijakan lanjutan yang diterapkan oleh pemerintah di masa pandemi setelah PSBB dianggap tidak efektif. Wilayah Jawa-Bali dipilih karena dinilai memiliki mobilitas tinggi dan dianggap sebagai daerah penyumbang kasus COVID-19 terbanyak. Pelaksanaan PPKM Jawa-Bali meliputi: kegiatan kerja di kantor dapat diterapkan sebesar 75% dari total kapasitas, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, tempat ibadah dibuka dengan kapasitas maksimal 50%, sektor esensial bisa beroperasi 100% dengan pembatasan jam operasional dan kapasitas pengunjung. Sementara, restoran hanya bisa menerima 25% pengunjung makan/minum di tempat, pusat perbelanjaan dibatasi buka hingga pukul 19.00. Seiring dengan perkembangan kasus COVID-19 kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan PPKM mengalami berbagai penyesuaian terkait dengan pandemi COVID-19. PPKM Mikro merupakan kebijakan lanjutan dari PPKM Jawa-Bali. Dimana mekanisme PPKM Mikro diperketat hingga unit terkecil di sebuah daerah yaitu RT/RW. pekerja yang bekerja di kantor dibatasi maksimal 50%. Pusat perbelanjaan boleh beroperasi hingga pukul 21.00. Sementara, kapasitas pengunjung restoran dibatasi maksimal 50%. Kapasitas rumah ibadah dibatasi maksimal 50%. Penebalan PPKM Mikro merupakan kebijakan yang diterapkan pasca libur lebaran 2021 dimana kasus COVID-19 melonjak. Kebijakan ini meliputi pembatasan kapasitas restoran maksimal 25% dari kapasitas, jumlah pekerja maksimal 25% dari kapasitas untuk kantor yang berada di zona merah, larangan beroperasinya tempat ibadah dan kegiatan belajar mengajar di zona merah.

PPKM Darurat diberlakukan setelah penebalan PPKM Mikro dianggap tidak efektif dalam menurunkan kasus COVID-19. Pada PPKM Darurat, pemerintah memperketat dengan mengeluarkan kebijakan meliputi diberlakukannya 100% *Work From Home* (WFH) untuk sektor non-esensial, untuk sektor esensial diberlakukan 50% maksimum pekerja *Work From Office* (WFO), serta untuk sektor kritikal diperbolehkan melakukan 100% *Work From Office* (WFO) dan untuk restoran hanya diperbolehkan melakukan pesan-antar (*delivery/take away*), tempat ibadah dan area publik tidak diperbolehkan beroperasi sementara. Kebijakan PPKM Darurat yang diterapkan menunjukkan dampak yang positif. Namun, untuk menjaga angka kasus COVID-19 agar dapat terus menurun maka pemerintah memutuskan untuk memperpanjang pemberlakuan PPKM.

Berbagai kebijakan yang berlaku selama pandemi COVID-19 memberikan dampak besar bagi semua sektor kehidupan dari mulai ekonomi, industri, pendidikan, dll. Selama pandemi COVID-19 masyarakat diminta untuk beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru atau *New Normal*. *New Normal* adalah perubahan perilaku dimana seseorang melakukan aktivitas

seperti biasa namun ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19. *New Normal* dapat diartikan melanjutkan kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dilakukan ketika pembatasan kegiatan masyarakat berlaku.

Industri Food & Beverages (F&B) merupakan sektor industri yang paling terdampak akibat pandemi COVID-19. Industri F&B mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah selama pandemi COVID-19 membuat Industri F&B tidak bisa beroperasi secara optimal. Pemerintah membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah dan menganjurkan masyarakat untuk menghindari kerumunan. Sementara restoran, kedai kopi maupun tempat makan adalah tempat yang paling memungkinkan terjadinya kerumunan. Hal ini tentu berdampak besar pada Industri F&B. Seiring berjalannya waktu, kebijakan pemerintah terus berubah menyesuaikan dengan kondisi terkini pandemi COVID-19. Pada masa PPKM, pemerintah mulai melonggarkan kebijakan mengenai pembatasan kegiatan masyarakat dimana pemerintah mengizinkan pelaku industri F&B seperti restoran, tempat makan, dan kedai kopi, untuk melakukan dine-in (makan di tempat) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Walaupun pemerintah sudah melonggarkan kebijakan untuk industri F&B selama pandemi COVID-19 tetapi industri F&B masih belum bisa beroperasi secara normal, hal ini dikarenakan pemerintah tetap mengimbau konsumen untuk menghindari kerumunan sehingga kapasitas pengunjung di suatu tempat makan harus dibatasi agar tidak terjadi kerumunan yang bisa berpotensi menyebarkan virus COVID-19. Beberapa protokol kesehatan yang diterapkan oleh restoran atau kedai kopi adalah; meminimalisir kontak fisik antara pengunjung dengan pelayan maupun dengan pengunjung lainnya, memberikan fasilitas cuci tangan bagi pengunjung, mengukur suhu tubuh pengunjung, mengatur jarak duduk pengunjung, membatasi durasi makan pengunjung. Kebijakan pemerintah mengenai pembatasan kegiatan masyarakat ini membuat para pelaku industri F&B harus memutar otak untuk memaksimalkan operasional usahanya di masa pandemi. Selain membatasi kapasitas pengunjung, salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi kerumunan adalah dengan menerapkan sistem pemesanan *modern*. Sistem pemesanan *modern* ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi kontak fisik dan menghindari terjadinya kerumunan yang terjadi ketika konsumen hendak memesan makanan di sebuah tempat makan.

Saat ini banyak ditemui para pelaku bisnis F&B yang beralih menggunakan sistem pemesanan modern. Penerapan sistem pemesanan *modern* ini memiliki banyak keunggulan. Selain dapat meminimalisir kontak fisik, penerapan sistem pemesanan *modern* ini juga dapat menghemat waktu, konsumen dapat memilih menu makanan dan minuman yang hendak dipesan tanpa harus menunggu pelayan untuk memberikan menunya. Namun, sistem pemesanan ini masih belum bisa diterapkan secara optimal karena konsumen masih terbiasa dengan sistem pemesanan konvensional, Dadi's Coffee Garden merupakan salah satu kedai kopi yang menerapkan sistem pemesanan *modern* berbasis QR Code sebagai salah satu upaya dalam mengurai kerumunan yang terjadi ketika pengunjung memesan makanan. Pembaruan sistem pemesanan ini dapat menjadi solusi untuk memaksimalkan operasional Dadi's Coffee Garden di masa pandemi. Setiap konsumen Dadi's Coffee Garden dapat memilih dan memesan langsung makanan dan minuman melalui *QR Code* yang tersedia di setiap meja, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kontak fisik dan kerumunan antara pelayan dan konsumen Dadi's Coffee Garden.

Namun, sistem pemesanan berbasis *QR Code* ini belum bisa diterapkan secara optimal. Menurut Dani Sahman, selaku *Operational Manager* Dadi's Coffee Garden, mayoritas konsumen Dadi's Coffee Garden masih terbiasa dengan sistem pemesanan konvensional, sehingga konsumen Dadi's Coffee Garden kesulitan untuk menggunakan sistem pemesanan berbasis *QR Code*. Maka dari itu, agar pembaruan sistem pemesanan *modern* ini dapat diterapkan secara optimal dibutuhkan sebuah media yang dapat menyajikan informasi guna mengedukasi konsumen dan membantu konsumen agar dapat memahami cara penggunaan dari

sistem pemesanan tersebut. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Edukasi diperlukan untuk memberikan ajaran mengenai sebuah informasi. Dalam hal ini, konsumen Dadi's Coffee Garden belum tahu bagaimana cara kerja sistem pemesanan berbasis *QR Code*, sehingga diperlukan sebuah media untuk mengedukasi konsumen Dadi's Coffee Garden agar dapat memahami bagaimana cara menggunakan sistem pemesanan berbasis *QR Code*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Dadi's Coffee Garden memerlukan sebuah media edukasi untuk dapat membantu konsumennya memahami sistem pemesanan berbasis *QR Code* yang diterapkan oleh Dadi's Coffee Garden.

Tujuan dari perancangan ini dari latar belakang ialah: 1) Untuk mengatasi kesulitan konsumen dalam menggunakan sistem pemesanan baru Dadi's Coffee Garden yang berbasis *QR Code*; 2) Untuk merancang *motion graphic* sebagai media edukasi sistem pemesanan berbasis *QR Code* Dadi's Coffee Garden.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin 'communicatio' yang bersumber dari kata komunis yang memiliki arti sama. Kata sama mengacu pada upaya untuk mencapai sebuah kesamaan makna mengenai pesan yang disampaikan. Artinya, komunikasi bertujuan untuk saling bertukar informasi dan memiliki pemahaman yang sama atas informasi tersebut. Fungsi komunikasi adalah untuk menyampaikan sebuah informasi sehingga audiens memiliki pemahaman yang sama dengan tujuan yang akan dicapai.

B. Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual merupakan seni terapan, desainer komunikasi visual diharuskan bisa mengolah informasi yang ingin disampaikan kepada audiens yang dituju agar dapat memahami informasi dengan jelas. Tujuannya agar informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dengan adanya visual sebagai pendukung. bisa disimpulkan bahwa desain komunikasi visual merupakan adalah sebuah solusi yang diharapkan bisa memecahkan masalah dalam suatu proses komunikasi dengan visual sebagai media penyampaiannya..

C. Desain multimedia

Motion graphic merupakan gabungan dari beberapa elemen hingga membentuk suatu kesatuan yang menarik untuk dilihat, namun ada beberapa trik yang harus diperhatikan berdasarkan metode animasi menurut Michael Louka, antara lain : timing, pergerakan dan atraksi.

D. Edukasi

Menurut Notoadmojo, Edukasi atau pendidikan ini merupakan segala bentuk upaya yang direncanakan untuk dapat atau bisa mempengaruhi orang lain baik itu untuk perorangan, golongan atau kelompok, serta juga masyarakat sehingga mereka melakukan atau melaksanakan apa yang kemudian diharapkan oleh pelaku pendidikan.

E. Industri food and baverage

Bisnis F&B (Food and Beverages) adalah bisnis makanan dan minuman, bisnis F&B merupakan bisnis yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat sekarang. Bisnis F&B merupakan bisnis yang peminatnya banyak karena peluang untuk menghasilkan keuntungan sangatlah besar. Makanan dan minuman adalah kebutuhan pokok manusia, sehingga dimanapun dan kapan pun bisnis F&B menjadi bisnis yang dibutuhkan oleh

masyarakat.

F. Sistem Pemesanan Berbasis QR Code

QR (Quick Response) merupakan bentuk evaluasi dari barcode yang biasanya dapat ditemui pada sebuah produk. QR Code memiliki bentuk jajaran persegi berwarna hitam berbentuk seperti barcode tetapi dengan tampilan lebih ringkas. *QR Code* bisa berisi berbagai informasi di dalamnya seperti Alamat URL, teks hingga nomor telepon, *QR Code* biasanya diletakkan diberbagai produk untuk menunjukkan informasi tambahan dari produk tersebut.

G. Gaya desain kontemporer

Istilah kontemporer dalam seni rupa menurut D. Maryanto, seni rupa kontemporer merupakan seni yang berkembang bersamaan dengan dunia seni pada umumnya, sehingga dapat disimpulkan seni rupa kontemporer bersifat kekinian. Walaupun bersifat kekinian dalam prakteknya kontemporer berbeda dengan modern. Hal ini dikarenakan dalam prakteknya, seni rupa kontemporer tidak memiliki ciri khusus yang dominan pada gaya desain tertentu dan acuan yang baku mengenai gaya kontemporer.

METODE

Dalam perancangan ini penulis mempunyai tiga metode yaitu:

1. Studi Literatur, dalam perancangan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kepustakaan dimana peneliti membaca riset dan jurnal terkait untuk membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan;
2. Observasi, penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada obyek yang akan menjadi pokok bahasan dari perancangan tugas akhir yaitu mengamati secara langsung bagaimana sistem pemesanan yang diterapkan oleh Dadi's Coffee Garden;
3. Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber terkait yang dapat memberikan informasi valid mengenai pokok bahasan. Penulis melakukan wawancara dengan Dani Sahman selaku Operational Manager dari Dadi's Coffee Garden dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis sebelumnya berkaitan dengan sistem pemesanan Dadi's Coffee Garden..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dadi's Coffee Garden merupakan salah satu kedai kopi yang hadir di masa pandemi COVID-19. Dadi's Coffee Garden hadir pertama kali pada tanggal 30 April 2021. Dadi's Coffee Garden berlokasi di Jl. Siliwangi No.7, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16436. Dadi's Coffee Garden dibangun oleh Fransisca Abdi Gumulya, selaku pemilik untuk mengenang almarhum suaminya yang meninggal di tahun 2020. Dadi's Coffee Garden mengusung konsep semi industrial minimalis dengan dominasi area *outdoor* sebesar 80% dan *indoor* sebesar 20%. Dadi's Coffee Garden ingin menghadirkan suasana taman hijau ditengah kota, untuk memperkuat nuansa taman di Dadi's Coffee Garden konsumen dapat menikmati kicauan burung yang berada di sangkar besar yang terdapat di Dadi's Coffee Garden.

Dadi's Coffee Garden ingin memberikan suasana kekeluargaan yang hangat, hal ini tergambar dari varian menu makanan di Dadi's Coffee Garden yang sangat variatif dari mulai

kopi, non kopi, makanan ringan hingga makanan berat. Sehingga Dadi's Coffee Garden dapat dijadikan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Berikut adalah analisis SWOT yang sudah penulis lakukan: 1) *Strenght* (Kekuatan): proses pemesanan dapat dilakukan lebih cepat, meminimalkan kesalahan order konsumen, konsumen tidak perlu mengantri untuk melakukan pemesanan; 2) *Weakness* (Kelemahan): konsumen terbiasa dengan sistem pemesanan secara konvensional dimana konsumen memilih langsung menu dan membayar di kasir; 3) *Opportunity* (Peluang): masa pandemi COVID - 19 yang masih melanda membuat seluruh dunia harus menerapkan berbagai protokol kesehatan, teknologi yang terus maju seiring dengan perkembangan zaman membuat masyarakat Indonesia harus beradaptasi agar dapat mengikuti perkembangan yang terjadi; 4) *Threats* (Ancaman): banyaknya usaha sejenis yang menggunakan sistem pemesanan yang sama, kompetitor sudah membuat media edukasi mengenai sistem pemesanan *QR Code*.

Dalam rangka mengedukasi konsumen Dadi's Coffee Garden mengenai sistem pemesanan berbasis *QR Code*, maka dibutuhkan sebuah media edukasi yang berisi informasi mengenai bagaimana cara melakukan pemesanan menggunakan *QR Code*. Infografis dapat dijadikan sebuah media untuk mengedukasi konsumen dalam penggunaan sistem pemesanan berbasis *QR Code*. Dalam buku *Public Relation Writing : Form & Style* [2] dijelaskan Infografis sebagai representasi visual grafis dari sebuah informasi, data, pengetahuan, yang bertujuan untuk menyajikan informasi, data atau pengetahuan secara cepat dan jelas. Sehingga, penggunaan infografis dapat dijadikan salah satu upaya mengedukasi konsumen dalam menerapkan sistem pemesanan modern.

Namun, berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment* (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2019. Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi. Rendahnya budaya baca masyarakat Indonesia membuat infografis belum cukup efektif digunakan untuk mengedukasi konsumen. Diperlukan media yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan jelas serta menarik. Sedangkan, berdasarkan data dari Hootsuite - We are Social sebesar 96,9% orang Indonesia menonton video *online* apa saja.

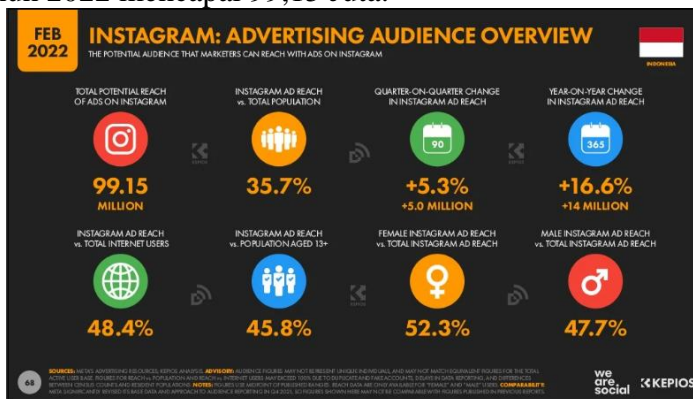


Gambar 1. Riset Data Menonton Video Online di Indonesia

Merujuk pada hasil riset yang telah dilakukan, penyampaian informasi melalui video lebih efektif dibanding informasi dalam bentuk gambar. Sehingga dapat disimpulkan membuat infografis dalam bentuk video (*motion graphic*) bisa lebih efektif dalam upaya mengedukasi konsumen. Video yang dibuat lebih atraktif dan menarik dapat mempermudah konsumen dalam memahami informasi yang akan disampaikan. Media utama ini akan disampaikan melalui berbagai *platform* media sosial Dadi's Coffee Garden diantaranya yaitu Youtube, Instagram, Facebook dan Tiktok. Pemilihan media sosial tersebut bertujuan agar karya yang dibuat dapat tersampaikan dengan tepat kepada audiens dari Dadi's Coffee Garden.

Dalam mendukung proses edukasi konsumen Dadi's Coffee Garden, diperlukan media pendukung yaitu poster yang berisikan informasi mengenai sistem pemesanan berbasis *QR Code* di Dadi's Coffee Garden. Poster sebagai media pendukung berupa poster untuk dipublikasikan di media sosial dari Dadi's Coffee Garden yaitu Instagram. Saat ini, media

sosial resmi yang digunakan oleh Dadi’s Coffee Garden untuk menjangkau konsumennya adalah Instagram. Instagram sendiri dipilih karena berdasarkan riset dari datareportal.com dan Hootsuite We are Social pengguna instagram di Indonesia di awal tahun 2021 mencapai 85 Juta dan di awal tahun 2022 mencapai 99,15 Juta.



Gambar 2. Riset Data pengguna instagram di Indonesia

Berdasarkan riset tersebut, dapat disimpulkan pengguna Instagram mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, Instagram sendiri memiliki peraturan batas usia pengguna yaitu minimal diatas 13 tahun dan berdasarkan datareportal.com pada tahun 2022 tercatat 45,8% penduduk Indonesia dinyatakan memenuhi syarat untuk menggunakan Instagram. Melalui data tersebut, pengguna Instagram di Indonesia cocok dengan target pasar Dadi’s Coffee Garden. Saat ini Dadi’s Coffee Garden membangun media sosial Instagram-nya sebagai wadah untuk menjangkau konsumennya, sehingga poster dalam bentuk konten Instagram baik melalui postingan *Feeds* atau *IG Story* dapat dijadikan sebagai media pendukung untuk mengedukasi konsumen Dadi’s Coffee Garden mengenai sistem pemesanan berbasis *QR Code*. Selain dibagikan melalui Instagram, berbagai media pendukung yang dibuat dapat juga disebarlan melalui Facebook, WhatsApp *Broadcast*, dan Email *broadcast* agar konsumen Dadi’s Coffee Garden bisa terus mendapatkan informasi terkini mengenai Dadi’s Coffee Garden.

Ilustrasi



Gambar 3. Ilustrasi

Ilustrasi dibuat sebagai representasi dari bangunan Dadi’s Coffee Garden dengan nuansa khas Dadi’s Coffee Garden. Penulis menggunakan gaya visual *Semi-Representational Art* dimana pada pengaplikasiannya tidak terlalu meniru objek secara akurat, namun objek masih bisa dikenali walaupun ada beberapa perubahan elemen visual yang digambar. Pada perancangan karya ini penulis menggunakan jenis ilustrasi *digital painting*. *Digital painting* dipilih karena dalam proses produksinya dapat lebih cepat dibanding melukis manual menggunakan kuas dan kanvas. Penulis memilih untuk menggunakan ilustrasi digital painting dengan tujuan agar dapat merepresentasikan visual dari Dadi’s Coffee Garden.

Tipografi

Perancangan karya ini bertujuan untuk mengedukasi konsumen Dadi's Coffee Garden, maka dari itu informasi yang disampaikan harus dapat dengan mudah di terima oleh audiens. Font Sans Serif memiliki tampilan simpel dan memiliki tingkat keterbacaan yang sangat cepat sehingga jenis font sans serif cocok digunakan untuk perancangan karya ini. Font Metropolis Family merupakan font sans serif yang cocok digunakan untuk perancangan karya media edukasi sistem pemesanan berbasis *QR Code* Dadi's Coffee Garden. Font Metropolis memiliki beberapa jenis font yang dapat digunakan. Pada perancangan karya ini, penulis akan menggunakan dua jenis font Metropolis yaitu Metropolis Bold yang digunakan untuk *heading text*, dan Metropolis untuk *body text* atau isi.

Skema Warna

Skema warna yang akan digunakan dalam perancangan karya ini adalah warna dengan nuansa alam atau earth tone. Warna *earth tone* dipilih karena merepresentasikan visual dari Dadi's Coffee Garden yang identik dengan warna alam seperti hijau, coklat, abu-abu. Dalam psikologi warna, hijau memiliki efek menenangkan dan dapat menghilangkan stress, sementara warna coklat dianggap dapat membangkitkan kekuatan dan ketahanan serta memberikan kesan hangat. Pemilihan warna-warna alam ini, selain bertujuan untuk merepresentasikan visual dari Dadi's Coffee Garden yang identik dengan taman hijaunya, pemilihan warna ini juga merupakan representasi dari tagline Dadi's Coffee Garden yaitu "*A place where you always welcome*" Dadi's Coffee Garden ingin pengunjungnya merasakan suasana hangat dan kekeluargaan setiap berkunjung. Hal ini sesuai dengan psikologi warna hijau dan coklat dimana hijau memberikan efek menenangkan, Dadi's Coffee Garden ingin setiap pengunjungnya merasa nyaman ketika datang dan menikmati suasana taman hijau yang menenangkan, dan warna coklat yang digunakan memiliki arti Dadi's Coffee Garden yang selalu dengan hangat menyambut setiap pengunjung yang datang.

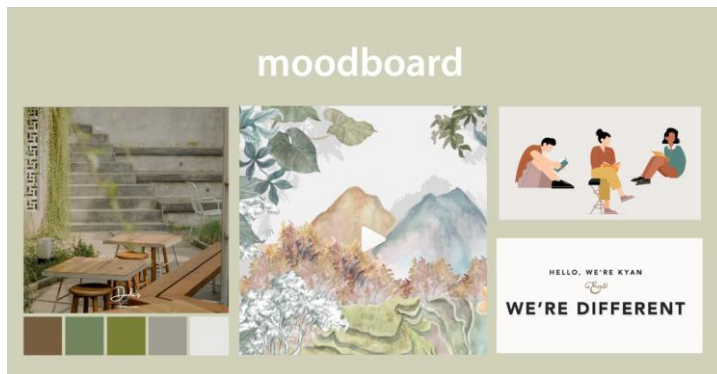
Musik

Pada perancangan karya ini, penulis akan menggunakan video musik instrumental sebagai musik latar. Audio yang akan digunakan yaitu Jieun Sunset by City Girl Music dengan genre *Lo-Fi Hiphop / Dance electronic* ini memberikan kesan menenangkan karena musiknya menggunakan nada rendah dengan beat yang tidak berlebihan, selain itu suara-suara alam seperti suara angin di dalam musik dapat memberikan kesan yang menenangkan. Musik ini dipilih karena tidak berlebihan sehingga materi yang ingin disampaikan dalam video dapat terdengar dengan jelas.

Konsep Dasar

Dalam perancangan media edukasi untuk sistem pemesanan berbasis *QR Code* Dadi's Coffee Garden ini, penulis ingin membuat sebuah karya dengan konsep dasar yang sederhana, minimalis namun tetap memiliki karakteristik yang menonjol dari klien yaitu Dadi's Coffee Garden. Pemilihan konsep sederhana dan minimalis adalah karena karya ini bertujuan untuk mengedukasi, maka materi edukasi harus dapat tersampaikan dengan baik, visual yang sederhana dan minimalis akan mempermudah audiens untuk menangkap maksud dari video yang ditonton.

Moodboard



Gambar 4. Moodboard

Software Yang Digunakan

Penulis menggunakan beberapa *software*, yang pertama Procreate digunakan untuk ilustrasi dengan *digital painting* sehingga ilustrasi yang dihasilkan terlihat lebih natural dengan teknik pewarnaan menggunakan brush digital yang tersedia di Procreate, kedua Adobe Illustrator digunakan untuk keperluan ilustrasi dengan tema *flat design*, selain itu Adobe Illustrator juga digunakan sebagai *software* untuk menyusun *layout* dari karya yang akan dibuat, dan ketiga Adobe Premiere Pro digunakan untuk animasikan Ilustrasi sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat.

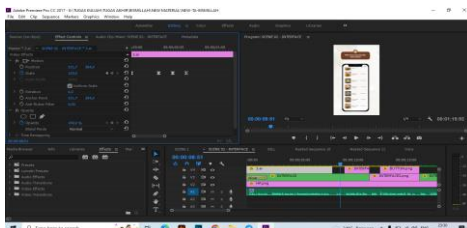
Pra Produksi



Gambar 5. Tahap Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi, penulis melakukan beberapa prosedur diantaranya yaitu mengembangkan konsep dengan membuat naskah cerita, kemudian memvisualisasikan cerita tersebut kedalam bentuk visual yaitu *storyboard*. Pembuatan *storyboard* ini menjadi acuan bagi penulis dalam membuat karya agar karya yang dibuat sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

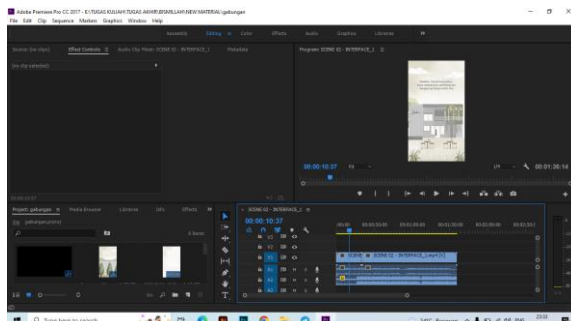
Produksi



Gambar 6. Tahap Produksi

Setelah berbagai prosedur dilakukan pada tahap pra produksi, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah Produksi merupakan tahap pembuatan karya. Ilustrasi yang telah dibuat dianimasikan sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat. Pada tahap produksi, penulis menggunakan software Adobe Premiere Pro.

Pasca Produksi



Gambar 7. Tahap Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan tahap finalisasi sebuah karya. Pada tahap pasca produksi, penulis melakukan beberapa hal diantaranya yaitu menggabungkan potongan *scene* yang sudah dianimasikan sebelumnya, menambahkan audio dan menambahkan beberapa transisi sebagai pendukung.

KESIMPULAN

Perancangan media edukasi sistem pemesanan berbasis *QR Code* Dadi's Coffee Garden berawal dari konsumen Dadi's Coffee Garden yang belum terbiasa menggunakan sistem pemesanan berbasis *QR Code*, sehingga dibutuhkan sebuah media yang dapat digunakan untuk mengedukasi konsumen Dadi's Coffee garden mengenai cara melakukan pemesanan di Dadi's Coffee Garden.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bersama dengan Dadi's Coffee Garden bertujuan untuk membuat sebuah media edukasi dalam bentuk *motion graphic video explainer*. *Video explainer* dipilih sebagai media edukasi karena dianggap lebih efektif untuk menyampaikan informasi. Hal ini berdasarkan survey yang dilakukan oleh Hootsuite - We are Social di awal tahun 2022 sebesar 96,9% orang Indonesia menonton video online apa saja.

Penulis berharap dengan adanya perancangan media edukasi ini, dapat mengatasi permasalahan konsumen Dadi's Coffee Garden yang kesulitan dalam menggunakan sistem pemesanan berbasis *QR Code*, sehingga konsumen kedepannya dapat terbiasa menggunakan sistem pemesanan berbasis *QR Code* tersebut dan berpengaruh terhadap kemajuan dari Dadi's Coffee Garden dengan penerapan sistem pemesanan yang lebih *modern*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada setiap pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam proses penulisan maupun pembuatan karya untuk Tugas Akhir. Berkat perhatian dan dukungan baik moril maupun materil, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Melalui tulisan ini, penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dani Sahman, selaku Manajer Operasional Dadi's Coffee Garden;
2. Orangtua dan Kakak Saya yang telah memberikan cinta dan dukungan kepada saya selama menyelesaikan tugas akhir;

3. Adis Fadhilah Nosa, Debby Rafika Sari, Fatya Amaliyah, Indriyani Nurmalasari, Vanessa Permata Santi atas perhatian dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Alfabeta.
Shinta, A. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Universitas Brawijaya Press.
Tinarbuko, S. (2015). *Dekave: desain komunikasi visual: penanda zaman masyarakat global*. Center for Academic Publishing Service.
Turban, dkk. (2002). *Aplikasi Multimedia Interaktif*. Paradigma: Yogyakarta.

Jurnal

- Daulay, S. S. Hubungan antara QR Code dan Dunia Industri dan Perdagangan.
Mafazah, H. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO EXPLAINER PADA MATA PELAJARAN EKONOMI, 6(4).
Suharianto, Pambudi, L. B. A., Rahagiyanto, A., & Susoyo, G. E. J. (2020). Implementasi QR Code untuk Efisiensi Waktu Pemesanan Menu Makanan dan Minuman di Restoran maupun Kafe, 1(1).
Valentino, D. E. (2019). PENYAJIAN INFORMASI DALAM BENTUK INFOGRAFIS, 6(1).

Website

- Academia.edu. Academia.edu - Share research.
<https://www.academia.edu/>
Animasi Studio. Apa itu Baksound dan fungsinya di Video Animasi. Animasi Studio.
<https://animasistudio.com/apa-itu-backsound-dan-fungsinya-di-video-animasi/>
Jurnal Entrepreneur. Apa itu Bisnis F&B? Sudah Tidak Asing, Bukan? Jurnal.id.
<https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-bisnis-fb/>
KBBI. KBBI Daring: Pencarian. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
KEMENDAGRI. Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara Perpustakaan Amir Machmud. Perpustakaan Amir Machmud.
<https://perpustakaan.kemendagri.go.id/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>
Kementerian Perindustrian. Kemenperin: Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan. KEMENPERIN.
<https://kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>
KOMINFO. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Kementerian Komunikasi dan Informatika.
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/26442/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal/0/artikel>
Midaada, A. Aturan Terbaru Makan di Restoran saat PPKM Level 2 dan 3. Okezone.com.
<https://nasional.okezone.com/read/2022/03/22/337/2565734/aturan-terbaru-makan-di-restoran-saat-ppkm-level-2-dan-3>
Salsabila, P. Z. (14 Desember 2019). Orang Indonesia Lebih Suka Cari Informasi Baru lewat Video Online. Tekno Kompas.

<https://tekno.kompas.com/read/2019/12/14/14030067/-orang-indonesia-lebih-suka-cari-informasi-baru-lewat-video-online>

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Tanya Jawab Covid-19. Covid19.go.id.

[https://covid19.go.id/tanya-](https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi)

[jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi](https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi)

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (6 April 2022). Mal Hingga Warung di Daerah PPKM Level

2 Boleh Buka Sampai Pukul 22.00. Covid19.go.id.

<https://covid19.go.id/artikel/2022/04/06/mal-hingga-warung-di-daerah-ppkm-level-2-boleh-buka-sampai-pukul-2200>

Utami, S. N. (5 Agustus 2021). Komunikasi: Pengertian Para Ahli, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya Halaman all. Kompas.com.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi-pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya?page=all>

<https://serupa.id/seni-rupa-kontemporer/>

<https://www.dekoruma.com/artikel/74122/ciri-desain-kontemporer>

<https://thevirtualinstructor.com/types-of-art.html>